



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI
DAN LINGKUNGAN PERGAULAN TERHADAP PERILAKU
SEKSUAL PRANIKAH PADA SISWA SMAN 15
KOTA PADANG TAHUN 2018**

Oleh :

ADI PUTRA PRATAMA

No. BP. 1311211038

Pembimbing I : Dr. dr. Fauziah Elytha, Msc

Pembimbing II : Vivi Triana, SKM, MPH

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2018

ABSTRAK

Tujuan

Survei SDKI menyatakan adanya peningkatan perilaku seksual remaja pada tahun 2012 dibandingkan dengan tahun 2007, pada kasus berpegangan tangan meningkat dari 68,3% menjadi 72% pada perempuan dan 69% meningkat menjadi 80% pada laki-laki, kasus berciuman meningkat dari 41,2% menjadi 48% pada laki-laki dan 29,3% menjadi 30% pada perempuan, dan kasus meraba tubuh pasangan meningkat dari 26,5% menjadi 30% pada laki-laki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dan lingkungan pergaulan dengan perilaku seksual pranikah siswa di SMAN 15 Kota Padang Tahun 2018.

Metode

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel berjumlah 45 responden, teknik pengambilan sampel secara *systematic random sampling*, pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengolahan data dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis data dengan uji *Chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil

Analisis univariat didapatkan bahwa 20% responden memiliki perilaku seksual pranikah berisiko tinggi, 42,2% responden memiliki pengetahuan kesehatan reproduksi yang kurang baik, dan 60% responden memiliki lingkungan pergaulan yang kurang baik. Analisis bivariat diketahui adanya hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi ($p. value = 0,000$) dan lingkungan pergaulan ($p. value = 0,018$) dengan perilaku seksual pranikah remaja di SMAN 15 Kota Padang.

Kesimpulan

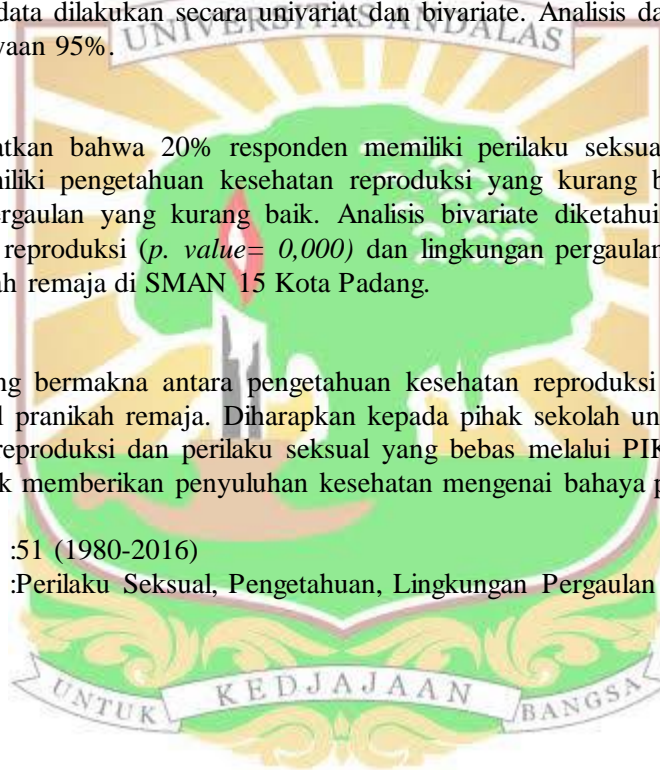
Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan kesehatan reproduksi dan lingkungan pergaulan dengan perilaku seksual pranikah remaja. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk mengaktifkan kegiatan penyuluhan kesehatan reproduksi dan perilaku seksual yang bebas melalui PIK-KKR, dan berkoordinasi dengan puskesmas untuk memberikan penyuluhan kesehatan mengenai bahaya perilaku seksual.

Daftar Pustaka

:51 (1980-2016)

Kata Kunci

:Perilaku Seksual, Pengetahuan, Lingkungan Pergaulan



**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, April 2018

ADI PUTRA PRATAMA, No. BP. 1311211038

RELATIONSHIP BETWEEN REPRODUCTION HEALTH KNOWLEDGE AND ENVIRONMENTAL RELATIONSHIPS TO BEHAVIOR SEXUAL PREMARITAL STUDENTS SMAN 15 PADANG CITY IN 2018

xi + 63 pages, 10 tables, 3 pictures, 8 attachment

ABSTRACT

Objective

Based on SDKI Survey suggests an increase in adolescent sexual behavior in 2012 compared to 2007, in cases of hand-holding increased from 68.3% to 72% in women and 69% increased to 80% in men, case of kissing increased from 41.2 % to 48% in males and 29.3% to 30% in females, and cases of partner pair body increased from 26.5% to 30% in men. This study aims to determine the relationship between knowledge of reproductive health and social environment with premarital sexual behavior of students in SMAN 15 Padang City 2018.

Methods

Quantitative research type with cross sectional approach. Sample amounted to 45 respondents, sampling technique in total sampling, data collection using questionnaire. Data processing used univariat and bivariate. Data was analysis by Chi-square test with 95% confidence level.

Results

Univariate analysis found that 20% of respondents had high risk premarital sexual behavior, 42.2% of respondents had low knowledge about reproductive health, and 60% of respondents had low social environment. Bivariate analysis found that there is a relationship between reproductive health knowledge (p value = 0,000) and social environment (p .value = 0,018) with premarital sexual behavior of adolescent at SMAN 15 Kota Padang.

Conclusions

There is a significant relationship between reproductive health knowledge and social environment with premarital sexual behavior of adolescents. It is expected that the school should activate free reproductive and sexual health counseling activities through PIK-KKR, and coordinate with central health to provide health education on the dangers of sexual behavior.

References : 51 (1980-2016)

Key Word :Sexual Behavior, Knowledge, Social Environment